

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI, UTANG LUAR NEGERI, DAN NILAI TRANSAKSI KRIPTO TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2020 - DESEMBER 2024

Oleh:

Inggit Budiarti

213401508

Pembimbing I : Iis Surgawati

Pembimbing II : Jumri

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah uang beredar, inflasi, utang luar negeri, dan nilai transaksi kripto terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia periode Januari 2020 – Desember 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data sekunder diperoleh dari Bank Indonesia, Satu Data Kementerian Perdagangan, dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. Alat analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar rupiah, (2) inflasi dan utang luar negeri berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah, (3) nilai transaksi kripto berpengaruh positif tidak signifikan, dan (4) jumlah uang beredar, inflasi, utang luar negeri, dan nilai transaksi kripto secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian jumlah uang beredar, inflasi, dan utang luar negeri sangat penting untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Meskipun transaksi kripto belum berpengaruh signifikan, tren penggunaannya yang terus meningkat perlu tetap diawasi oleh otoritas moneter.

Kata kunci: jumlah uang beredar, inflasi, utang luar negeri, nilai transaksi kripto, nilai tukar rupiah.

ABSTRACT

The Effect of Money Supply, Inflation, Foreign Debt, and Cryptocurrency Transaction Value on the Indonesian Rupiah Exchange Rate from January 2020-December 2024

By:

**Inggit Budiarti
213401508**

**Supervisor I : Iis Surgawati
Supervisor II : Jumri**

The purpose of this paper is to determine the extent of the influence of money supply, inflation, foreign debt, and cryptocurrency transaction value on the Indonesian rupiah exchange rate during the period January 2020 to December 2024. The research method used is quantitative. The data collection techniques used for secondary data were obtained from Bank Indonesia, Satu Data Kementerian Perdagangan, and Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. The analysis tool used is multiple linear regression analysis. The research results indicate that: (1) the money supply has a significant positive effect on the rupiah exchange rate, (2) inflation and foreign debt have a significant negative effect on the rupiah exchange rate, (3) the value of cryptocurrency transactions has a non-significant positive effect, and (4) the money supply, inflation, foreign debt, and the value of cryptocurrency transactions collectively influence the rupiah exchange rate. The implications of these findings suggest that controlling the money supply, inflation, and foreign debt is crucial for maintaining the stability of the rupiah exchange rate. Although cryptocurrency transactions have not yet had a significant impact, the ongoing increase in their use should be closely monitored by monetary authorities.

Keywords: money supply, inflation, foreign debt, crypto transaction value, rupiah exchange rate.